
**KKN: PENGUATAN DESA MANDIRI DI ERA NEW NORMAL COVID-19 MELALUI
EDUKASI KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA**

Agus Subaidi¹
Moh. Khotib Bariq²
Dwi Mustika³
Ilva Zubdatun Izzy Ep⁴
Moh. Sulhan Efendi⁵
Arifatul Melinda Zein⁶
Univeristas Madura^{1,2,3,4,5,6}
¹agus_math@unira.ac.id

History Artikel

Received: 07-05-2021; *Revised:* 15-06-2021; *Accepted:* 04-08-2021; *Published:* 01-09-2021

ABSTRAK

Tema KKN yaitu “Penguatan Desa Mandiri di Era New Normal Covid-19” Kami berusaha menjadi motivator dan fasilitator untuk masyarakat terutama di daerah pedesaan. Beberapa program yang berkaitan dengan tema KKN dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk membantu mewujudkan penguatan Desa Tlesah Pamekasan menjadi desa mandiri di era new normal. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN dan DPL Universitas Madura, Desa Tlesah berada di sekitar pesisir dan berdekatan dengan laut yang membuat mata pencaharian sebagian besar masyarakat menjadi nelayan, petani, peternak. Kondisi sumberdaya alamnya melimpah dan memiliki sumber mata air yang cukup, hanya saja masyarakat kurang mengenal pengetahuan dan teknologi terapan baik dalam pendidikan, perekonomian, pertanian dan peternakan. Maka dari itu, dengan kombinasi berbagai ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN bisa digunakan sebagai metode penyelesaian dalam merealisasikan program-program kerja yang dimiliki dan direncanakan. Metode pelaksanaan yaitu melalui sosialisasi, observasi dan dokumentasi. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KKN ini adalah: 1). Pembuatan biskuit ternak (UMB), 2). Penyuntikan vitamin sapi gratis dan penyemprotan desinfeksi, 3). Pengolahan ikan menjadi es krim, 4) Sosialisasi program kesehatan dan melakukan kegiatan bimbel.

Kata Kunci: Biskuit Ternak, Es Krim, Penguatan Desa Mandiri.

ABSTRACT

The theme of KKN is "Strengthening Independent Villages in the New Normal Covid-19 Era." We try to be a motivator and facilitator for the community, especially in rural areas. Several programs related to the KKN theme are implemented while still complying with health protocols to help realize the strengthening of Tlesah Pamekasan Village to become an independent village in the new normal era. Based on the results of observations by KKN and DPL students at Madura University, Tlesah Village is located around the coast and adjacent to the sea which makes the livelihoods of most of the people as fishermen, farmers, and ranchers. The condition of natural resources is abundant and has sufficient springs, it's just that people are less familiar with applied knowledge and technology in education, economy, agriculture and animal husbandry. Therefore, with a combination of various knowledge possessed by KKN students, it can be used as a method of completion in realizing work programs that are owned and planned. The implementation method is through socialization,

observation and documentation. Some of the results achieved from this KKN activity are: 1). Making livestock biscuits (UMB), 2). Free cow vitamin injection and disinfection spraying, 3). Processing fish into ice cream, 4) Socializing health programs and conducting tutoring activities.

Keywords: *Livestock Biscuits, Ice Cream, Strengthening Independent Villages.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan memberikan pengalaman belajar baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dimasyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pendidikan dalam bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat.

Desa mandiri mencerminkan kemauan masyarakat desa yang kuat untuk maju, dihasilkan produk/karya desa yang membanggakan dan kemampuan desa memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Dalam istilah lain, desa mandiri bertumpu pada trisakti desa yaitu: karsa, karya, sembada. Jika trisakti dapat dicapai maka desa itu disebut desa berdikari. Karsa, karya, sembada desa mencakup bidang ekonomi, budaya dan sosial yang bertumpu pada tiga daya yakni berkembangnya kegiatan ekonomi desa dan antar desa, makin kuatnya sistem partisipatif desa, serta terbangunnya masyarakat di desa yang kuat secara ekonomi dan sosial budaya serta punya kepedulian tinggi terhadap pembangunan dan pemberdayaan desa, Hand Out KKN UNIRA (2021).

Seiring berjalannya waktu manusia yang hidup sebagai pribumi mempunyai beberapa kendala/kekurangan untuk melanjutkan tongkat kehidupan. Sejak 2019 dunia dihebohkan dengan datangnya Corona Virus, semua aktivitas mulai terbengkalai dan tidak terlaksana. Data pada akhir bulan Mei di Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2021) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi salah satu korban terparahnya Virus Corona dengan jumlah orang yang meninggal 50.578 jiwa. Mengingat besarnya jumlah angka korban tersebut maka untuk mencegah terparahnya Virus Corona khususnya di desa Tlesah dihimbau kepada warga Tlesah mematuhi protokol kesehatan sehingga

semua sektor kehidupan tetap berjalan dengan baik.

Desa Tlesah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan, petani, peternak dan wirausahawan. Sebagian kecil menjadi wiraswasta. Kreativitas penduduk Tlesah mampu menghasilkan beberapa produk diantaranya usaha pastel tampe, pengelolaan ikan teri yang mampu diekspor ke berbagai kecamatan yang ada di Madura khususnya Kabupaten Pamekasan. Ada beberapa warga yang juga beternak ayam, sapi, dan tambak udang yang mulai berproses.

Pada data kependidikan tahun 2021, tingkat pendidikan masih didominasi oleh lulusan SMP dan SMA, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan belum cukup untuk menunjang pola pengetahuan anak. Rata-rata anak setelah lulus dari sekolah bekerja dan berkeluarga. Di desa Tlesah terdapat beberapa sekolah yaitu SD Negeri Tlesah, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Madrasah.

Berdasarkan data hasil observasi Kami mahasiswa KKN terhadap masyarakat dan lingkungan desa tlesah tersebut. Kami menyimpulkan bahwa masyarakat kurang mengenal pengetahuan dan teknologi terapan baik dalam pendidikan, perekonomian, pertanian dan peternakan. Pada masa pandemi anak-anak belajar secara daring, sehingga terkadang mereka mengalami kurang optimal dalam belajar. Maka dari itu, dengan kombinasi berbagai ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN bisa digunakan sebagai metode penyelesaian dalam merealisasikan program-program kerja yang dimiliki dan direncanakan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi observasi, sosialisasi dan dokumentasi. Kami melaksanakan observasi awal untuk mengetahui keadaan dari lingkungan dan masyarakat Tlesah. Observasi awal dilaksanakan dengan berkeliling desa dan mewancarai beberapa

perangkat desa guna memperoleh data awal tentang Desa Tlesah. Kami juga masuk ke sekolah dasar yang ada di sana yang tujuannya untuk mendapat data. Kemudian setelah diperoleh data mengenai desa, Kami menyusun suatu proposal kegiatan yang hendak dilaksanakan, kemudian meminta persetujuan proposal terhadap dosen pembimbing dan kepala desa. Pada saat melaksanakan KKN, Kami mengawali dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan pendekatan diri kepada warga, serta menyatakan maksud dan tujuannya melakukan kegiatan. Di setiap kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN terlebih dahulu membuat rencana-rencana dan mempersiapkan semua yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan melalui memberikan sosialisasi/pelatihan secara langsung ataupun berupa pemberian hasil karya dari mahasiswa. Setiap kegiatan Kami dokumentasikan baik berupa foto dan video dengan HP agar rekam jejak bisa diketahui. Sedangkan pelaksanaan kegiatan KKN mulai 14 Juni 2021 dan berakhir 4 Juli 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Biskuit Ternak

Pembuatan biskuit ternak atau bisa dikatakan UMB (Urea Molases Blok) merupakan pakan tambahan atau suplemen yang dikhususkan pada ternak ruminansia (ternak yang memiliki lambung ganda), biskuit ternak wajib diberikan kepada ternak agar palatabilitas terhadap pakan dapat meningkat, palatabilitas ternak merupakan tingkat kesukaan ternak terhadap pakan yang distimulasi dengan beberapa ramuan atau rempah-rempah yang diyakini dapat meningkatkan bobot badan. Maulana (2021) menyebutkan Urea molases blok merupakan suplemen ternak ruminansia untuk meningkatkan pencernaan pakan yang berkualitas rendah, mengatasi kekurangan nutrisi, mineral dan meningkatkan nafsu makan ternak. Adapun kandungan biskuit ternak yaitu: beberapa rempah pilihan, vitamin, mineral, dedak padi, dedak jagung, dan tetes.

Pemberian biskuit ternak bervariasi salah satunya untuk ternak jantan 2-3 blok dalam seminggu, 1-2 blok dalam seminggu untuk ternak betina, 1 blok untuk pedet, dan 1/2 blok untuk betina bunting. Biskuit ternak dapat bertahan hingga beberapa bulan bahkan tahun dengan catatan pada proses pembuatannya dipastikan untuk menghilangkan kadar air pada setiap bahan

yang digunakan, karna dapat menyebabkan tumbuhnya parasit, jamur apabila dalam proses pembuatan yang kurang memperhatikan tingkat kematangan dan kadar airnya. Pembuatan dilakukan di Balai Desa Tlesah. Sedangkan yang mengkoordinasi adalah mahasiswa dari pertanian yang memiliki keahlian di bidangnya.

Dalam pembuatan UMB ini dapat dikatakan sebagai produk yang mudah untuk diolah, serta bukan hal tabu untuk para peternak khususnya masyarakat Desa Tlesah, pembuatan UMB mendapatkan respon positif pada saat kami membagikannya kepada peternak. Hambatan dalam pembuatan UMB ini yaitu keterbatasan waktu dimana kami belum bisa mengadakan sosialisasi kepada peternak bagaimana cara membuat UMB jadi tidak ada transfer knowledge kepada masyarakat. Selain itu dalam proses pengeringan juga mendapatkan kendala akibat cuaca yang kurang mendukung sehingga dalam proses pengeringan membutuhkan waktu yang lebih lama dari biasanya.

Sedangkan dampak positifnya yaitu: 1) Sebagai bentuk pengenalan adanya produk yang dapat diberikan kepada ternak secara praktis bagi beberapa peternak yang belum mengetahuinya, 2) Bagi ternak dapat menjaga daya tahan tubuh serta meningkatkan performa tubuh ternak, 3) Jika pembuatan UMB dilakukan dalam skala besar dapat menjadi usaha sampingan bagi peternak mengingat penyimpanan UMB dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Tidak ada dampak negatif dalam kegiatan ini. Dengan memperkenalkan biskuit sapi kepada para peternak lebih memperhatikan kesehatan hewan ternak nya dengan rutin memberikan suplemen atau biskuit sapi.

Menjelaskan tentang hasil atau luaran pengabdian bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan atau berupa produk. Hasil juga mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan. Jika berupa benda perlu ada penjelasan spesifikasi produk, keunggulan dan kelemahannya. Penulisan luaran perlu dilengkapi foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb. Pembahasan berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan, dan sudah dijelaskan terlebih dahulu. Pembahasan disertai argumentasi yang logis dengan mengaitkan hasil PKM dengan teori.



Gambar 1. Proses Pembuatan UMB
Sumber: Dokumentasi tim

2. Penyuntikan Vitamin Sapi Gratis dan Penyemprotan Desinfeksi

Penyuntikan vitamin sapi gratis. Maksud dan tujuan kami melaksanakan program suntik vitamin sapi gratis dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Tlesah banyak memiliki hewan ternak khususnya sapi. Selain itu, harapan kami juga dapat memberikan peningkatan pemahaman peternak tentang kesehatan sapi baik peternak pemula ataupun yang sudah berpengalaman. Sehingga akhirnya tidak ada perbedaan lagi seperti yang disampaikan oleh Soekartawi (dalam Alam, 2014) bahwa peternak yang lebih berpengalaman akan lebih cepat menyerap inovasi teknologi dibandingkan dengan peternak yang belum atau kurang berpengalaman. Kami bekerja sama dengan Dinas Peternakan dalam melakukan suntik vitamin sapi gratis ini. Selain suntik vitamin sapi gratis kami juga memberikan biskuit sapi yang sudah dibuat.

Respon dari masyarakat dengan diadakannya program ini sangat baik. Mereka mengapresiasi dan merasa sangat terbantu dengan

kegiatan kami. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendatangi rumah warga pemilik ternak secara langsung.



Gambar 2. Penyuntikan Vitamin Sapi Gratis Di samping kami melakukan kegiatan
Sumber: Dokumentasi tim

Di samping kami melakukan kegiatan suntik vitamin ternak gratis dan membagikan beberapa biskuit ternak kami menerapkan sistem zooteknis pada setiap kandang warga dusun tengah dan dusun utara, zooteknis merupakan salah satu upaya penanggulangan penyakit yang ada di sistem manajemen kandang, jika kita memperhatikan kesehatan ternak, maka lingkungan kandang ternak juga penting untuk dijaga kebersihannya. Rata-rata kandang yang terdapat di Desa Tlesah baik Dusun Tengah maupun Dusun Utara jarak antara rumah sangat dekat, bahkan di samping dapur langsung menyatu dengan kandang, untuk itu pentingnya menjaga lingkungan ternak dengan cara memperhatikan kebersihan, sesekali melakukan penyemprotan desinfeksi.



Gambar 3. Penyemprotan Desinfeksi Dengan adanya kegiatan suntik vitamin
Sumber: Dokumentasi tim

Dengan adanya kegiatan suntik vitamin sapi gratis ini kesehatan ternak warga desa dapat terjaga. Dampak positif dari penyemprotan desinfeksi ini tentu dapat dirasakan oleh para peternak dan rasa nyaman bagi hewan ternak karena dampak dari kegiatan penyemprotan kandang ini dapat mengurangi hinggapnya beberapa serangga, bakteri penyebab penyakit, dan tidak membuat

ternak menjadi stress karna desinfeksi mengandung aromaterapi. Tidak ada dampak negatif dalam kegiatan.

3. Pengolahan Ikan Menjadi Es Krim

Sasaran kami mengadakan pelatihan es krim ikan yaitu dikhususkan kepada ibu-ibu PKK Desa Tlesah. Dengan adanya inovasi terbaru ini peserta KKN berharap agar masyarakat Desa Tlesah bisa memanfaatkan hasil tangkapan ikannya yang tidak hanya dijual mentahan atau sekedar dijadikan ikan asin, tetapi bisa menjadi lebih kreatif dalam pengolahan ikan menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi. Es krim sangat disukai semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Secara tidak langsung dengan pembuatan es krim ikan menjadi salah satu cara bagi orang tua untuk membuat anak gemar makan ikan. Ikan memiliki kandungan yang bagus untuk kesehatan, terutama bagi anak usia sekolah seperti yang disampaikan oleh Prameswari (2018).

Bahan-bahan untuk membuat es krim yaitu ikan segar, tepung maizena, gula, sereh, daun jeruk, vanili, susu bubuk, susu kental manis dan SP. Sedangkan alat-alatnya terdiri dari kompor, panci pengukus, blender, cup, loyang dan lemari es. Sedangkan cara pembuatan: 1) bersihkan sisik ikan terlebih dahulu, 2) masukkan ikan, daun jeruk dan sereh ke dalam wadah, kemudian kukus kurang lebih 30 menit, 3) setelah dikukus pisahkan ikan dengan tulang, 4) masukkan daging ikan yang telah dikukus ke dalam blender, 5) masukkan air 350 ml, 6) tuangkan susu ke dalam blender, 7) Blender hingga halus, 8) masukkan susu bubuk ke dalam panci untuk dididihkan, 9) tambahkan 7 sendok gula (sesuai selera), 10) tuangkan hasil blender ke dalam panci, 11) nyalakan api dan masak hingga mendidih dan mengental, 12) setelah mendidih masukkan 2 sdm tepung maizena yang telah dilarutkan, 13) setelah mengental tuangkan ke dalam cup, 14) masukkan ke dalam freezer, 15) setelah beku keluarkan adonan es krim, 16) keruk adonan es krim dan tuangkan ke dalam tempat yang lebih besar, 17) tambahkan ½ sendok the SP, 18) tuangkan sedikit vanili, 19) mixer adonan es krim hingga lembut dan mengembang, 20) setelah mengembang bagi adonan menjadi 2 untuk diberikan pewarna sesuai selera, 21) tuangkan adonan es krim ke dalam cup, 22) masukkan ke dalam freezer setelah beku es krim siap dihidangkan.

Pelatihan tentang bagaimana cara mengolah ikan menjadi es krim. Sasaran kami mengadakan pelatihan es krim ikan yaitu dikhususkan kepada ibu-ibu PKK Desa Tlesah yang beranggotakan kurang lebih 60 orang. Dikarenakan acara PKK biasa diadakan tanggal 8 Juli dan kami telah dilakukan penjemputan terlebih dahulu ditanggal 4 Juli jadi kami memiliki inisiatif lain untuk mengundang warga sekitar balai desa dan remaja Desa Tlesah. Dalam pelatihan es krim ikan ini kami memiliki 10 peserta dikarenakan peserta yang lain memiliki halangan untuk hadir diantaranya ada yang masih bekerja dan sibuk dengan urusan dapur. Mayoritas ibu-ibu Desa Tlesah memiliki kesibukan masing-masing pada saat siang hari jadi sangat sulit untuk mengumpulkan banyak peserta dalam pelatihan es krim ikan ini, dengan adanya inovasi terbaru ini peserta KKN berharap agar masyarakat Desa Tlesah bisa memanfaatkan hasil tangkapan ikannya yang tidak hanya dijual mentahan atau sekedar dijadikan ikan asin, tetapi bisa menjadi lebih kreatif dengan inovasi es krim ikan. Pelatihan ini dilakukan di balai Desa Tlesah.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengolahan ikan menjadi es krim masyarakat khususnya ibu-ibu sangat antusias untuk mengikuti pelatihan tersebut karena masyarakat memiliki rasa penasaran bagaimana cara mengolahnya, tetapi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu terlambat datangnya ibu-ibu ketempat pelatihan dikarenakan masih sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Dengan adanya pelatihan ini membantu memberikan ide kepada masyarakat untuk bisa memanfaatkan hasil alam yang tersedia di desanya lebih baik lagi. Program ini dapat menambah kreatifitas warga dalam pengolahan ikan menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat di Desa Tlesah khususnya para nelayan dalam hal pengolahan ikan. Tidak ada dampak negative dalam kegiatan ini.

Koordinator dari kegiatan pelatihan ini berharap agar peserta yang telah mengikuti pelatihan bisa menyalurkan ilmunya kepada kerabat, teman atau tetangganya yang berhalangan tidak bisa mengikuti pelatihan yang telah diberikan, selain itu kami juga berharap agar pelatihan ini bisa membantu masyarakat Desa Tlesah untuk bisa menambah perekonomian

keluarga karena dengan adanya pelatihan ini masyarakat bisa membuka usaha. Saya bersedia jika diundang untuk melakukan pelatihan kembali tentang pengolahan ikan menjadi es krim kepada ibu-ibu PKK Desa Tlesah.



Gambar 4. Pengolahan Ikan menjadi Es Krim
Sumber: Dokumentasi tim

4. Sosialisasi Program Kesehatan dan Melakukan Kegiatan Bimbel

Melakukan sosialisasi kesehatan tentang adanya wabah covid-19 yang saat ini terjadi, bagaimana cara mencuci tangan yang baik, menggunakan masker dengan benar, dan mematuhi protokol kesehatan kepada anak-anak Desa Tlesah Agar anak-anak bisa mengetahui cara melakukan perlindungan diri terhadap virus Covid-19. Hal ini penting untuk dilaksanakan, sesuai yang dilaksanakan Asri (2021) menyatakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pola hidup sehat di masa covid-19 efektif untuk dilakukan,

masyarakat lebih paham tentang kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat.

Setelah melakukan sosialisasi kesehatan kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan bimbel bersama anak-anak di Desa Tlesah, tempat pelaksanaannya di Balai Desa Tlesah. Dalam kegiatan bimbel ini anak-anak diajarkan materi matematika sambil bermain. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak tidak merasa bosan atau kesulitan dalam belajar matematika. Jumlah anak yang ikut dalam kegiatan bimbel sebanyak 18 orang. Adapun respon dari anak-anak yang mengikuti bimbel yaitu bernilai positif, dimana bimbel ini tidak bertitik fokus kepada materi akan tetapi juga diselingi dengan permainan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi kesehatan dan kegiatan bimbel anak-anak Desa Tlesah semangat untuk mengikuti hal tersebut karena anak-anak Desa Tlesah merasa ada kegiatan positif yang membantu menghilangkan rasa jenuh mereka selama di rumah, dengan adanya kegiatan ini anak-anak Desa Tlesah merasa senang bisa bermain sambil belajar bersama. Hambatan pada program ini yaitu banyak anak-anak yang salah paham dan menjadi takut untuk mengikuti sosialisasi dan kegiatan bimbel sebab mereka menganggap hal tersebut suatu ajakan untuk menarik perhatian yang nantinya akan dilakukan vaksinasi Covid-19.



Gambar 5. Sosialisasi Program Kesehatan dan Bimbel

SIMPULAN DAN SARAN

Penguatan desa mandiri di era new normal covid-19 melalui edukasi kesehatan dan pengembangan potensi desa yang dilaksanakan oleh kami cukup efektif. Hal itu terlihat dari respon masyarakat terhadap program-program yang sudah terlaksana. Program yang sudah terlaksana meliputi pembuatan biskuit ternak (UMB), penyuntikan vitamin sapi gratis dan penyemprotan desinfeksi, pengolahan ikan

menjadi es krim dan sosialisasi program kesehatan dan melakukan kegiatan bimbel. Harapan kami dengan pelaksanaan program tersebut dapat menambah kemajuan bagi Desa Tlesah khususnya. Saran yang bisa kami sampaikan dalam artikel ini, program-program yang sudah terlaksana masih banyak mengalami kekurangan ataupun kendala, barangkali bagi para pembaca yang ingin melaksanakan kegiatan serupa bisa lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian yaitu LPPM Universitas Madura, aparat dan masyarakat Desa Tlesah serta segenap teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 12.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, A., Dwijatmiko, S., dan Sumekar, W. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru, Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman, 4(1), 28-37. https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_1nk.php?id=929
- Asri, I., H., dkk., (2021). Edukasi Pola Hidup Sehat di Masa Covid-19. Jurnal Abdi Populika. 2(1), 56-63. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pentingnya+hidup+sehat+dalam+pandemi+jurnal#>
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-31-mei-2021>
- Maulana, R., dkk., (2021). Pelatihan Pembuatan Urea Molases Blok (Umb) Sebagai Suplemen Sapi Pada Peternak Sapi Potong Di Dusun Gading, Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(2), 15-19. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjXr_zs9oTyAhVP7XM BHcRvBjAQFjAEegQIAhAD&url=https%3A%2F%2Fjppipa.unram.ac.id%2Findex.php%2Fjppipa%2Farticle%2Fdownload%2F658%2F452&usq=AOvVaw0A310pup91B2kkMEWMvoi1

Prameswari, G.N., (2018). Promosi Gizi terhadap Sikap Gemar Makan Ikan pada Anak Usia Sekolah. Journal of Health Education. 3(1), 1-6.

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=manfaat+ikan+jurnal+#>

Tim Penyusun. (2021). Hand out KKN UNIRA 2021